



# **PKPA BIDANG RUMAH SAKIT**

**(Analisis Pembelajaran, RPS, Rencana Penilaian &  
Evaluasi, Silabus Singkat, Rencana Tugas)**



# 1. CPL, CPMK, Sub-CPMK

## A. CPL Prodi yg dibebankan pd MK:

1. Mahasiswa mampu menguasai teori farmakologi/ lûlinis untuk diaplikasikan dalam optimalisasi penggunaan sediaan farmasi dan dispensing sediaan farmasi dan alat Kesehatan (P3)
2. Mahasiswa mampu menguasai teori pharmaceutical public health untuk diaplikasikan dalam upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat (P5)
3. Mahasiswa mampu menguasai teori manajemen farmasi untuk diaplikasikan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (P6)
4. Mahasiswa mampu menguasai teori organisation/ management untuk diaplikasikan dalam keterampilan berorganisasi dan hubungan interpersonal (P7)
5. Mahasiswa mampu menguasai teori social pharmacy dan behaviour untuk diaplikasikan dalam peningkatan kompetensi diri (P8)
6. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya. (KU1)
7. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis dan sistematis. (KU2)
8. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argument atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU3)
9. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat (KU4)
10. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja. (KU5)
11. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi (KU6)
12. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. (KU7)
13. Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya. (KU8)
14. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya. (KU9)
15. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya. (KU10)
16. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri (KU11)
17. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya (KU12)
18. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan Kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya. (KU13)
19. Mampu melakukan pelayanan swamedikasi (KK1)
20. Mampu melakukan pengkajian/ skrining resep (KK2)
21. Mampu melakukan dispensing produk non steril, produk steril (iv admixture), dan produk sitostatika (KK3)
22. Mampu melakukan pelayanan informas sediaan farmasi (KK4)
23. Mampu melakukan konseling obat (KK5)
24. Mampu melakukan pelayanan kefarmasian di mmah (home pharmacy care) (KK6)
25. Mampu melakukan pemantauan terapi obat (KK7)
26. Mampu melakukan monitoring efek samping obat (KK8)
27. Mampu melakukan evaluasi penggunaan obat (KK9)
28. Mampu melakukan promosi penggunaan sediaan farmasi yang baik dan benar (KK10)
29. Mampu melakukan promosi kesehatan masyarakat (KK11)

30. Mampu melakukan komunikasi dan dokumentasi (KK12)
31. Mampu melakukan pemilihan sediaan farmasi (KK13)
32. Mampu melakukan pengadaan sediaan farmasi (KK14)
33. Mampu melakukan penyimpanan dan distribusi sediaan farmasi (KK15)
34. Mampu melakukan penarikan sediaan farmasi (KK16)
35. Mampu melakukan pemusnahan sediaan farmasi (KK17)
36. Mampu melakukan perancangan sediaan farmasi (KK18)
37. Mampu melakukan pembuatan sediaan farmasi (KK19)
38. Mampu melakukan perencanaan dan pengelolaan waktu kerja (KK20)
39. Mampu bekerja dalam tim (KK21)
40. Mampu melakukan pengambilan keputusan berbasis etik (KK22)
41. Mampu mengelola konflik (KK23)
42. Mampu melakukan penjaminan mutu (KK24)

#### B. CPMK:

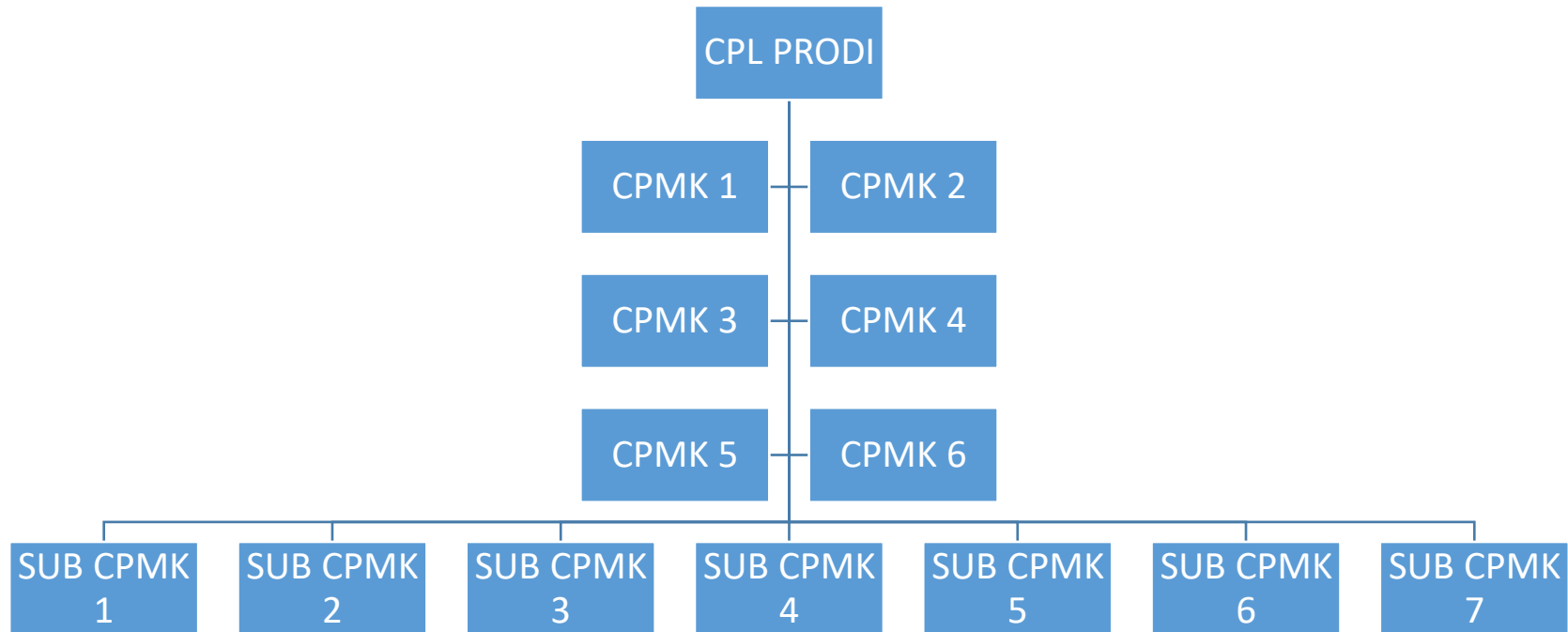
1. Mahasiswa mampu untuk melaksanakan asuhan kefarmasian (Pharmaceutical Care) melalui serangkaian pengalaman berbasis klinis yang komprehensif.
2. Mahasiswa mampu Memahami dasar ilmu farmasi dan aplikasinya dalam penanganan pasien.
3. Mahasiswa mampu mendapatkan standar kompetensi klinik yang memuaskan dalam memberikan pelayanan farmasi kepada pasien dan keluarganya.
4. Mahasiswa mampu mengerti dan menghargai latar belakang sosial budaya pasien dan lingkungannya dalam perencanaan asuhan kefarmasian pasien termasuk pengelolaan jangka panjang dan follow up nya.
5. Mahasiswa mampu menerapkan dan menjunjung tinggi etika farmasi sebagai suatu tata nilai yang harus dimiliki dalam rangka membangun profesionalisme dikemudian hari.
6. Mahasiswa mampu mengupayakan penggunaan pengetahuan yang diperlukan dalam pemecahan masalah sebagai pemicu dalam menanamkan prinsip belajar sepanjang hayat

#### C. Sub-CPMK:

1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan mendapatkan riwayat kasus khususnya dalam penggunaan obat secara memuaskan dari pasien maupun dari data rekam medik.
2. Mahasiswa mampu melakukan analisis dari data pemeriksaan fisik, data laboratorium dan data pemeriksaan penunjang lainnya yang ada, untuk digunakan sebagai acuan dalam penggunaan obat.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi farmasi dalam berbagai hal yang berhubungan dengan obat (Drug Related Problem) dalam penanganan suatu penyakit.
4. Mahasiswa mampu membuat database subyektif dan obyektif yang dibutuhkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah terkait pengobatan (medication-related problems) untuk setiap pasien yang diamati.
5. Mahasiswa mampu mendokumentasikan secara baik aktivitas asuhan kefarmasian yang telah dilakukan sesuai format yang ditentukan
6. Mahasiswa mampu memberikan pendidikan tentang obat kepada pasien dan pendamping pasien

7. Mahasiswa mampu merespon secara cepat, singkat dan akurat terhadap pertanyaan tentang informasi /konsultasi obat

## 2. Analisis Pembelajaran



## 3. Rencana Pembelajaran Semester



**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**FAKULTAS FARMASI**  
**PRODI S1 FARMASI**

**Kode Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (2 sks)		SEMESTER 1	Tgl Penyusunan
Pengelolaan Perbekalan Sediaan Farmasi			T=2	P=0	1	26 Januari 2022
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>	
	apt. Adhitya Jessica, M.Si apt. Yoneta Srangenge, M. Sc				apt. Rahmi Yosmar, M.Farm	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	P		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menguasai teori farmakologi/ lûlinis untuk diaplikasikan dalam optimalisasi penggunaan sediaan farmasi dan dispensing sediaan farmasi dan alat Kesehatan (P3)</li> <li>2. Mahasiswa mampu menguasai teori pharmaceutical public health untuk diaplikasikan dalam upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat (P5)</li> <li>3. Mahasiswa mampu menguasai teori manajemen farmasi untuk diaplikasikan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan (P6)</li> <li>4. Mahasiswa mampu menguasai teori organisation/ management untuk diaplikasikan dalam keterampilan berorganisasi dan hubungan interpersonal (P7)</li> <li>5. Mahasiswa mampu menguasai teori social pharmacy dan behaviour untuk diaplikasikan dalam peningkatan kompetensi diri (P8)</li> </ol>			
KU		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya. (KU1)</li> <li>2. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis dan sistematis. (KU2)</li> <li>3. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argument atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU3)</li> <li>4. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat (KU4)</li> <li>5. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja. (KU5)</li> <li>6. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi (KU6)</li> <li>7. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. (KU7)</li> <li>8. Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya. (KU8)</li> <li>9. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya. (KU9)</li> <li>10. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya. (KU10)</li> <li>11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri (KU11)</li> </ol>				

		<p>12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya (KU12)</p> <p>13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan Kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya. (KU13)</p>
KK		<p>1. Mampu melakukan pelayanan swamedikasi (KK1)</p> <p>2. Mampu melakukan pengkajian/ skrining resep (KK2)</p> <p>3. Mampu melakukan dispensing produk non steril, produk steril (iv admixture), dan produk sitostatika (KK3)</p> <p>4. Mampu melakukan pelayanan informas sediaan farmasi (KK4)</p> <p>5. Mampu melakukan konseling obat (KK5)</p> <p>6. Mampu melakukan pelayanan kefarmasian di mmah (home pharmacy care) (KK6)</p> <p>7. Mampu melakukan pemantauan terapi obat (KK7)</p> <p>8. Mampu melakukan monitoring efek samping obat (KK8)</p> <p>9. Mampu melakukan evaluasi penggunaan obat (KK9)</p> <p>10. Mampu melakukan promosi penggunaan sediaan farmasi yang baik dan benar (KK10)</p> <p>11. Mampu melakukan promosi kesehatan masyarakat (KK11)</p> <p>12. Mampu melakukan komunikasi dan dokumentasi (KK12)</p> <p>13. Mampu melakukan pemilihan sediaan farmasi (KK13)</p> <p>14. Mampu melakukan pengadaan sediaan farmasi (KK14)</p> <p>15. Mampu melakukan penyimpanan dan distribusi sediaan farmasi (KK15)</p> <p>16. Mampu melakukan penarikan sediaan farmasi (KK16)</p> <p>17. Mampu melakukan pemusnahan sediaan farmasi (KK17)</p> <p>18. Mampu melakukan perancangan sediaan farmasi (KK18)</p> <p>19. Mampu melakukan pembuatan sediaan farmasi (KK19)</p> <p>20. Mampu melakukan perencanaan dan pengelolaan waktu kerja (KK20)</p> <p>21. Mampu bekerja dalam tim (KK21)</p> <p>22. Mampu melakukan pengambilan keputusan berbasis etik (KK22)</p> <p>23. Mampu mengelola konflik (KK23)</p> <p>24. Mampu Mampu melakukan penjaminan mutu (KK24)</p>
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		
CPMK1		Mahasiswa mampu untuk melaksanakan asuhan kefarmasian (Pharmaceutical Care) melalui serangkaian pengalaman berbasis klinis yang komprehensif.
CPMK2		Mahasiswa mampu Memahami dasar ilmu farmasi dan aplikasinya dalam penanganan pasien.
CPMK3		Mahasiswa mampu mendapatkan standar kompetensi klinik yang memuaskan dalam memberikan pelayanan farmasi kepada pasien dan keluarganya.
CPMK4		Mahasiswa mampu mengerti dan menghargai latar belakang sosial budaya pasien dan lingkungannya dalam perencanaan asuhan kefarmasian pasien termasuk <u>pengelolaan jangka panjang dan follow up nya.</u>
CPMK5		Mahasiswa mampu menerapkan dan menjunjung tinggi etika farmasi sebagai suatu tata nilai yang harus dimiliki dalam rangka membangun profesionalisme dikemudian hari.

	CPMK6	Mahasiswa mampu mengupayakan penggunaan pengetahuan yang diperlukan dalam pemecahan masalah sebagai pemicu dalam menanamkan prinsip belajar sepanjang hayat
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan mendapatkan riwayat kasus khususnya dalam penggunaan obat secara memuaskan dari pasien maupun dari data rekam medik.
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu melakukan analisis dari data pemeriksaan fisik, data laboratorium dan data pemeriksaan penunjang lainnya yang ada, untuk digunakan sebagai acuan dalam penggunaan obat.
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi farmasi dalam berbagai hal yang berhubungan dengan obat (Drug Related Problem) dalam penanganan suatu penyakit.
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu membuat database subyektif dan obyektif yang dibutuhkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah terkait pengobatan (medication-related problems) untuk setiap pasien yang diamati.
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mendokumentasikan secara baik aktivitas asuhan kefarmasian yang telah dilakukan sesuai format yang ditentukan
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memberikan pendidikan tentang obat kepada pasien dan pendamping pasien
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu merespon secara cepat, singkat dan akurat terhadap pertanyaan tentang informasi /konsultasi obat
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Rumah Sakit merupakan program magang mahasiswa Program Profesi Apoteker selama 2 bulan di rumah sakit. Program ini dikenal juga dengan praktek kepaniteraan klinik. Pada tahap ini mahasiswa akan menerapkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan selama belajar di kampus dalam setting rumah sakit sesuai kompetensi Apoteker di rumah sakit. Keberhasilan dalam kepaniteraan ini tidak hanya tergantung pada penguasaan teoritis tetapi juga pada aplikasi ilmu farmasi yang telah didapatkan selama ini yang akan berwujud sebagai kompetensi klinis seorang farmasis.</p> <p>Sebagai salah satu program praktek kefarmasian, program ini memberikan pengenalan praktek kefarmasian (Pharmacy Practice) pada setting Rumah Sakit. Pengalaman yang perlu diperoleh peserta didik adalah: menerapkan asuhan kefarmasian pada pasien, mengevaluasi data laboratorium pasien dan data pemeriksaan fisik, serta data penunjang lainnya untuk mereview dan menginterpretasikan catatan medik pasien, menggunakan dan mengakses informasi obat, memahami dan menggunakan proses dokumentasi kegiatan asuhan kefarmasian..</p>	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik kefarmasian secara professional dan etik</li> <li>2. Optimalisasi penggunaan sediaan farmas</li> <li>3. Dispensing sediaan farmasi dan alat kesehatan</li> <li>4. Pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan</li> <li>5. Formulasi dan produksi sediaan farmasi</li> <li>6. Upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat</li> <li>7. Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan</li> <li>8. Komunikasi efektif</li> <li>9. Ketrampilan organisasi dan hubungan interpersonal</li> <li>10. Peningkatan kompetensi diri</li> <li>11. Farmakoterapi gangguan Kardiovaskular, pernapasan, Gangguan Psikiatri – Saraf, Gangguan Saluran Kemih – Ginekologi, Gangguan Endokrin, Gangguan Mata, Hidung, Telinga dan Tenggorokan, Gangguan Darah – Imunologi, Gangguan Tulang dan Sendi, Penyakit Infeksi, Gangguan Onkologi, Gangguan Ginjal, Gangguan Nutrisi, Gawat Darurat.</li> </ol>	

<b>Pustaka</b>		1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.					
		<b>Pendukung :</b>					
<b>Dosen Pengampu</b>							
<b>Matakuliah syarat</b>							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Pengalaman Belajar (Luring (offline))	Media Pembelajaran / Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<b>Sub-CPMK 1:</b> Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan mendapatkan riwayat kasus khususnya dalam penggunaan obat secara memuaskan dari pasien maupun dari data rekam medik.	Ketajaman analisis, Penulisan dokumentasi, Komprehensivitas pembahasan, kecakapan berinteraksi dan berkoordinasi.	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Presentasi</li> <li>● Kerja sama penyelesaian kasus</li> <li>● loogbook</li> </ul>	<b>Bentuk pembelajaran:</b> Pembelajaran mandiri; mengamati langsung di lapangan, Visite, Pengkajian penggunaan obat, Case study dan Presentasid, diskusi  <b>Metode pembelajaran:</b> <i>Case-based Learning and problem-based lerning</i>  <b>Estimasi waktu:</b> TM [40 menit] BM [480 menit] PT [60 menit]  Mahasiswa mencari informasi dari berbagai	<b>iLearn</b> untuk share materi dan logbook <b>Zoom/Gmeet</b> sebagai media tatap muka dengan pembimbing internal <b>WhatsApp Group</b> untuk diskusi dengan pembimbing internal	1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	<b>100%</b>



				sumber buku, jurnal dan Internet			
<b>2</b>	<b>Sub-CPMK 2:</b> Mahasiswa mampu melakukan analisis dari data pemeriksaan fisik, data laboratorium dan data pemeriksaan penunjang lainnya yang ada, untuk digunakan sebagai acuan dalam penggunaan obat.	Ketajaman analisis, Penulisan dokumentasi, Komprehensivitas pembahasan, kecakapan berinteraksi dan berkoordinasi.	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Presentasi</li> <li>● Kerja sama penyelesaian kasus</li> <li>● loogbook</li> </ul>	<p><b>Bentuk pembelajaran:</b> Pembelajaran mandiri; mengamati langsung di lapangan, Visite, Pengkajian penggunaan obat, Case study dan Presentasid, diskusi</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> <i>Case-based Learning and problem-based lerning</i></p> <p><b>Estimasi waktu:</b> TM [40 menit] BM [480 menit] PT [60 menit]</p> <p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku, jurnal dan Internet</p>	<p><b>iLearn</b> untuk share materi dan logbook <b>Zoom/Gmeet</b> sebagai media tatap muka dengan pembimbing internal <b>WhatsApp Group</b> untuk diskusi dengan pembimbing internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition</li> <li>2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012</li> <li>3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.</li> </ol>	
<b>3</b>	<b>Sub-CPMK 3:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi farmasi dalam berbagai hal yang berhubungan dengan obat (Drug Related Problem) dalam penanganan suatu penyakit.	Ketajaman analisis, Penulisan dokumentasi, Komprehensivitas pembahasan, kecakapan berinteraksi dan berkoordinasi.	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Presentasi</li> <li>● Kerja sama penyelesaian kasus</li> <li>● loogbook</li> </ul>	<p><b>Bentuk pembelajaran:</b> Pembelajaran mandiri; mengamati langsung di lapangan, Visite, Pengkajian penggunaan obat, Case study dan Presentasid, diskusi</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b></p>	<p><b>iLearn</b> untuk share materi dan logbook <b>Zoom/Gmeet</b> sebagai media tatap muka dengan pembimbing internal <b>WhatsApp Group</b> untuk diskusi dengan pembimbing internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition</li> <li>2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012</li> <li>3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.</li> </ol>	

				<p><i>Case-based Learning and problem-based learning</i></p> <p><b>Estimasi waktu:</b>          TM [40 menit]          BM [480 menit]          PT [60 menit]</p> <p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku, jurnal dan Internet</p>			
4	<p><b>Sub-CPMK 4:</b>          Mahasiswa mampu membuat database subyektif dan obyektif yang dibutuhkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah terkait pengobatan (medication-related problems) untuk setiap pasien yang diamati.</p>	<p>Ketajaman analisis, Penulisan dokumentasi, Komprehensivitas pembahasan, kecakapan berinteraksi dan berkoordinasi.</p>	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Presentasi</li> <li>● Kerja sama penyelesaian kasus</li> <li>● loogbook</li> </ul>	<p><b>Bentuk pembelajaran:</b>          Pembelajaran mandiri; mengamati langsung di lapangan, Visite, Pengkajian penggunaan obat, Case study dan Presentasid, diskusi</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b>  <i>Case-based Learning and problem-based learning</i></p> <p><b>Estimasi waktu:</b>          TM [40 menit]          BM [480 menit]          PT [60 menit]</p> <p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku, jurnal dan Internet</p>	<p><b>iLearn</b> untuk share materi dan logbook  <b>Zoom/Gmeet</b> sebagai media tatap muka dengan pembimbing internal  <b>WhatsApp Group</b> untuk diskusi dengan pembimbing internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition</li> <li>2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012</li> <li>3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.</li> </ol>	

5	<p><b>Sub-CPMK 5:</b> Mahasiswa mampu mendokumentasikan secara baik aktivitas asuhan kefarmasian yang telah dilakukan sesuai format yang ditentukan</p>	<p>Ketajaman analisis, Penulisan dokumentasi, Komprehensivitas pembahasan, kecakapan berinteraksi dan berkoordinasi.</p>	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Presentasi</li> <li>● Kerja sama penyelesaian kasus</li> <li>● loogbook</li> </ul>	<p><b>Bentuk pembelajaran:</b> Pembelajaran mandiri; mengamati langsung di lapangan, Visite, Pengkajian penggunaan obat, Case study dan Presentasid, diskusi</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> <i>Case-based Learning and problem-based lerning</i></p> <p><b>Estimasi waktu:</b> TM [40 menit] BM [480 menit] PT [60 menit]</p> <p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku, jurnal dan Internet</p>	<p><b>iLearn</b> untuk share materi dan logbook <b>Zoom/Gmeet</b> sebagai media tatap muka dengan pembimbing internal <b>WhatsApp Group</b> untuk diskusi dengan pembimbing internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition</li> <li>2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012</li> <li>3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.</li> </ol>	
6	<p><b>Sub-CPMK 6:</b> Mahasiswa mampu memberikan pendidikan tentang obat kepada pasien dan pendamping pasien</p>	<p>Ketajaman analisis, Penulisan dokumentasi, Komprehensivitas pembahasan, kecakapan berinteraksi dan berkoordinasi.</p>	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Presentasi</li> <li>● Kerja sama penyelesaian kasus</li> <li>● loogbook</li> </ul>	<p><b>Bentuk pembelajaran:</b> Pembelajaran mandiri; mengamati langsung di lapangan, Visite, Pengkajian penggunaan obat, Case study dan Presentasid, diskusi</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b></p>	<p><b>iLearn</b> untuk share materi dan logbook <b>Zoom/Gmeet</b> sebagai media tatap muka dengan pembimbing internal <b>WhatsApp Group</b> untuk diskusi dengan pembimbing internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition</li> <li>2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012</li> <li>3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.</li> </ol>	

				<p><i>Case-based Learning and problem-based learning</i></p> <p><b>Estimasi waktu:</b>  TM [40 menit]  BM [480 menit]  PT [60 menit]</p> <p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku, jurnal dan Internet</p>			
7	<p><b>Sub-CPMK 7:</b>  Mahasiswa mampu merespon secara cepat, singkat dan akurat terhadap pertanyaan tentang informasi /konsultasi obat</p>	<p>Ketajaman analisis, Penulisan dokumentasi, Komprehensivitas pembahasan, kecakapan berinteraksi dan berkoordinasi.</p>	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Presentasi</li> <li>● Kerja sama penyelesaian kasus</li> <li>● loogbook</li> </ul>	<p><b>Bentuk pembelajaran:</b>  Pembelajaran mandiri; mengamati langsung di lapangan, Visite, Pengkajian penggunaan obat, Case study dan Presentasid, diskusi</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b>  <i>Case-based Learning and problem-based learning</i></p> <p><b>Estimasi waktu:</b>  TM [40 menit]  BM [480 menit]  PT [60 menit]</p> <p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku, jurnal dan Internet</p>	<p><b>iLearn</b> untuk share materi dan logbook  <b>Zoom/Gmeet</b> sebagai media tatap muka dengan pembimbing internal  <b>WhatsApp Group</b> untuk diskusi dengan pembimbing internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition</li> <li>2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012</li> <li>3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.</li> </ol>	

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

**4. Portofolio Penilaian & Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa**

No	Uraian	Bobot	Skor				BobotX Skor
			Sangatbaik (5)	Baik	Kurangbaik (2)	Rendah	
<b>A. Dokumen PKPA</b>							
1	Laporan akhir	5					
2	Logbook	5					

3	Laporan tugas khusus	4					
<b>Jumlah A</b>							
<b>B. Kepemimpinan dan Komunikasi</b>							
1	Kepemimpinan/kerjasama	2					
2	Bahasadan komunikasi	1					
<b>Jumlah B</b>							
<b>C. Sikapdan Kedisiplinan</b>							
1	Sikap/inisiatif	2					
2	Kedisiplinan	1					
<b>Jumlah C</b>							
<b>JUMLAHTOTAL (A+B+C)</b>							

## 5. Penilaian Ketercapaian CPL pada MK-

No	CPL pd MK-Motode Penelitian	Nilai Capaian Mhs (0-100)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1			
2			
3			
4			
5			

## 6. Silabus Singkat Mata Kuliah



**Universitas Andalas**  
**Fakultas Farmasi**  
**Program Studi Sarjana Farmasi**

**SILABUS SINGKAT**

<b>MATA KULIAH</b>	Nama	PKPA Bidang Industri
	Kode	
	Kredit	2 sks
	Semester	

**DESKRIPSI MATA KULIAH**

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Rumah Sakit merupakan program magang mahasiswa Program Profesi Apoteker selama 2 bulan di rumah sakit. Program ini dikenal juga dengan praktek kepaniteraan klinik. Pada tahap ini mahasiswa akan menerapkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan selama belajar di kampus dalam setting rumah sakit sesuai kompetensi Apoteker di rumah sakit. Keberhasilan dalam kepaniteraan ini tidak hanya tergantung pada penguasaan teoritis tetapi juga pada aplikasi ilmu farmasi yang telah didapatkan selama ini yang akan berwujud sebagai kompetensi klinis seorang farmasis.

Sebagai salah satu program praktek kefarmasian, program ini memberikan pengenalan praktek kefarmasian (Pharmacy Practice) pada setting Rumah Sakit. Pengalaman yang perlu diperoleh peserta didik adalah: menerapkan asuhan kefarmasian pada pasien, mengevaluasi data laboratorium pasien dan data pemeriksaan fisik, serta data penunjang lainnya untuk mereview dan menginterpretasikan catatan medik pasien, menggunakan dan mengakses informasi obat, memahami dan menggunakan proses dokumentasi kegiatan asuhan kefarmasian.

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)**

1	Mahasiswa mampu untuk melaksanakan asuhan kefarmasian (Pharmaceutical Care) melalui serangkaian pengalaman berbasis klinis yang komprehensif.
2	Mahasiswa mampu Memahami dasar ilmu farmasi dan aplikasinya dalam penanganan pasien.
3	Mahasiswa mampu mendapatkan standar kompetensi klinik yang memuaskan dalam memberikan pelayanan farmasi kepada pasien dan keluarganya.
4	Mahasiswa mampu mengerti dan menghargai latar belakang sosial budaya pasien dan lingkungannya dalam perencanaan asuhan kefarmasian pasien termasuk pengelolaan jangka panjang dan follow up nya.

5	Mahasiswa mampu menerapkan dan menjunjung tinggi etika farmasi sebagai suatu tata nilai yang harus dimiliki dalam rangka membangun profesionalisme dikemudian hari.
6	Mahasiswa mampu mengupayakan penggunaan pengetahuan yang diperlukan dalam pemecahan masalah sebagai pemicu dalam menanamkan prinsip belajar sepanjang hayat
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)</b>	
1	Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan mendapatkan riwayat kasus khususnya dalam penggunaan obat secara memuaskan dari pasien maupun dari data rekam medik.
2	Mahasiswa mampu melakukan analisis dari data pemeriksaan fisik, data laboratorium dan data pemeriksaan penunjang lainnya yang ada, untuk digunakan sebagai acuan dalam penggunaan obat.
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi farmasi dalam berbagai hal yang berhubungan dengan obat (Drug Related Problem) dalam penanganan suatu penyakit.
4	Mahasiswa mampu membuat database subyektif dan obyektif yang dibutuhkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah terkait pengobatan (medication-related problems) untuk setiap pasien yang diamati.
5	Mahasiswa mampu mendokumentasikan secara baik aktivitas asuhan kefarmasian yang telah dilakukan sesuai format yang ditentukan
6	Mahasiswa mampu memberikan pendidikan tentang obat kepada pasien dan pendamping pasien
7	Mahasiswa mampu merespon secara cepat, singkat dan akurat terhadap pertanyaan tentang informasi /konsultasi obat, Gangguan Kulit,
<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	
1	Praktik kefarmasian secara professional dan etik
2	Optimalisasi penggunaan sediaan farmas
3	Dispensing sediaan farmasi dan alat kesehatan
4.	Pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan
5	Formulasi dan produksi sediaan farmasi
6	Upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat
7	Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan
8	Komunikasi efektif
9	Ketrampilan organisasi dan hubungan interpersonal
10	Peningkatan kompetensi diri
11	Farmakoterapi gangguan Kardiovaskular, pernapasan, Gangguan Psikiatri – Saraf, Gangguan Saluran Kemih – Ginekologi, Gangguan Endokrin, Gangguan Mata, Hidung, Telinga dan



	Tenggorokan, Gangguan Darah – Imunologi, Gangguan Tulang dan Sendi, Penyakit Infeksi, Gangguan Onkologi, Gangguan Ginjal, Gangguan Nutrisi, Gawat Darurat.
<b>PUSTAKA</b>	
<b>PUSTAKA UTAMA</b>	
	1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.
	<b>Pendukung :</b>
<b>PRASYARAT (Jika ada)</b>	

## 7. Rencana Tugas

### A. Umum

1. Setiap mahasiswa wajib membuat tugas khusus dalam rangka mendalami uji kompetensi dalam hal pekerjaan di rumah sakit
2. Tugas khusus berupa kajian terhadap kasus yang dipilih sendiri oleh mahasiswa dan disetujui oleh apoteker (pembimbing 1)
3. Topik tugas khusus adalah berasal dari blueprint Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI)

### B. Penentuan Topik Tugas Khusus

1. Perhatikan blueprint UKAI seperti dalam lampiran 1, 2 dan 3. Tentukan terlebih dahulu item farmakoterapi yang diminati oleh mahasiswa.
2. Jumlah item farmakoterapi yang dibuat diusahakan sebanyak mungkin sesuai dengan kasus yang ada ditemui di RS.
3. Tiap item farmakoterapi, mahasiswa wajib membuat peta konsep farmakoterapi dalam satu lembar kertas HVS A4 dan boleh ditulis tangan, yang memuat farmakoterapi berdasarkan:
  - Gejala klinis penyakit
  - Data laboratorium penting
  - Data penting lainnya seperti efek samping obat, riwayat alergi, kondisi umum pasien, dll

4. Dari peta konsep tersebut dapat digambarkan kenapa dan bagaimana terapi yang diberikan, apakah untuk menghilangkan gejala atau simtomatis, atau untuk mempengaruhi fungsi organ tertentu, meminimalkan efek samping obat, dll. Tiap terapi yang ditulis harus disertai dengan bentuk sediaan (tablet, sirop, injeksi, dll), aturan pakai (misalnya 3 x 500 mg), dl

Lampiran 4. Formulir-Formulir Isian

**Form 1. LEMBAR PENGKAJIAN OBAT**

Nama :	Ruangan :	Dokter :
Umur		Apoteker :
BB :kg            TB:            cm		

No.	Hari/Tanggal	Kode Masalah	Uraian Masalah	Rekomendasi/Saran	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kode Masalah :

- |                                   |                            |                                 |                                |   |
|-----------------------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------------|---|
| 1. Indikasi                       | a. Kelebihan (over dose)   | 8. Interaksiobat:               | a. Resep                       | 15. Ketersediaan obat/ kegagalan mendapatkan obat |
| a. Tidak ada indikasi             | b. Kekurangan (under dose) | a. Obat                         | b. Buku Injeksi                | 16. Kepatuhan                                     |
| b. Ada indikasi, tidak ada terapi | 4. Interval pemberian      | b. Makanan/minum                | 11. Kesalahan penulisan resep  | 17. Duplikasi terapi                              |
| c. Kontra Indikasi                | 5. Cara/waktu pemberian    | c. Hasil Lab                    | 12. Stabilitas sediaan injeksi | 18. Lain-lain.                                    |
| 2. Pemilihan Obat                 | 6. Rute Pemberian Obat     | 9. ESO/ ADR/ Alergi             | 13. Sterilitas sediaan injeksi |   |
| 3. Dosis obat                     | 7. Lama pemberian          | 10. Ketidaksesuaian RM dengan : | 14. Kompatibilitasobat         |   |

**Form 2. LEMBAR MONITORING EFEK SAMPING OBAT (AKTUAL)**

Nama :				Ruangan :		Dokter :	
Umur : Tahun		BB : kg	TB: cm			Apoteker:	
No.	Hari dan Tanggal	Manifestasi ESO	NamaObat	Regimen Dosis	Cara Mengatasi ESO	Evaluasi	
						Tgl	Uraian
1.							
2.							
3.							
4.							

**Form 3. LEMBAR KONSELING**

Nama : Umur :   BB :kg           TB: cm	Ruangan :	Dokter : Apoteker :
--	-----------	------------------------

Uraian Konseling	Rekomendasi/Saran

Lampiran 5: Format laporan akhir, tugas *case study* dan tugas khusus PKPA

i. Sistematika laporan

1. Laporan akhir: cover, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, Bab I (Pendahuluan), Bab II (Tinjauan Umum Rumah sakit), Bab III (Tinjauan Khusus RS ...), Bab IV (Pelaksanaan PKPA, termasuk hasil dan pembahasan), Bab V (Kesimpulan dan saran), Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran
2. Tugas *case study*: cover, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, Kasus I: Bab I (Tinjauan Umum Kasus), Bab II (Analisis Farmakoterapi - DRP), Bab III (Kesimpulan dan saran), Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Kasus II: Bab I (Tinjauan Umum Kasus), Bab II (Analisis Farmakoterapi - DRP), Bab III (Kesimpulan dan saran), Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dst

Jumlah kasus yang dilaporkan adalah sebanyak kasus yang diperoleh per bangsal atau instalasi dan atau telah dipresentasikan. Tiap kasus diberi kertas berwarna biru sebagai halaman pembatas antar kasus

3. Tugas khusus: cover, halaman pengesahan, daftar isi, Peta konsep Farmakoterapi Kasus 1, Peta konsep Farmakoterapi Kasus 2, dst

ii. Cover (warna biru)

Laporan Akhir/ <i>Case Study</i> /Buletin Peta Konsep Farmakoterapi*)
Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Di Rumah Sakit.....
Judul Tugas (jika ada)
Logo Unand dan logo rumah sakit
Disusun oleh:
1. Nama, NIM
2. Nama, NIM, dst
Angkatan ...
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Andalas Bulan, Tahun

iii. Halaman pengesahan

Halaman Pengesahan

Laporan Akhir/*Case Study*/Buletin Peta Konsep Farmakoterapi\*)

Praktek Kerja Profesi Apoteker


Di Rumah Sakit .....

Pembimbing 1 ,      Pembimbing 2,

.....

Diketahui oleh,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Rahmi Yosmar, M.Farm, Apt  
NIP. 198510172010122005

	<b>BAGIAN V. LOGBOOK</b>
	<b>PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER          BIDANG RUMAH SAKIT</b>  <b>PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER          FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS</b>

<b>Hari ke: .....</b>			<b>Hari: .....</b>			<b>Tanggal: .....</b>		
<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>				<b>Keterangan (tempat/nama pemateri/dll)</b>			
<b>Resume materi/Kegiatan</b>								

<b>Pengesahan</b>		
<b>Pembimbing 1</b>	<b>Pembimbing 2</b>	<b>Mahasiswa</b>



## 8. Contoh Rubrik penilaian menyusun makalah

Sebutan	Nilai	Indikator Kinerja
Istimewa	86-100	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang mudah dibaca, konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta bebas dari unsur-unsur plagiasi, dan <b>menginspirasi pembaca</b> .
Baik Sekali	76-86	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang mudah dibaca, konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Baik	66-75	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang <b>belum baik</b> , konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Cukup Baik	61-65	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang <b>belum baik, belum konsisten</b> dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, namun bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Cukup	56-60	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang <b>belum konsisten</b> , dengan layout yang <b>belum baik, belum konsisten</b> dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, namun bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Kurang	41-55	Anatomi makalah <b>tidak sesuai</b> dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang <b>belum konsisten</b> , dengan layout yang <b>belum baik, belum konsisten</b> dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta <b>mengandung unsur</b> plagiasi.
Kurang Sekali	0-40	Penulisan makalah <b>tidak lengkap, tidak sesuai</b> dengan anatomi dan tata bahasa penulisan yang baik, banyak mengandung unsur <i>copy paste</i> .

<b>Nama Mahasiswa</b>		<b>NRP</b>						
<b>Judul Makalah</b>								
<b>Tugas ke</b>	1							
		<b>Skor Penilaian</b>						
	<b>indikator yg dinilai</b>	<b>(E) 0-40</b>	<b>(D) 41-55</b>	<b>(C) 56-60</b>	<b>(BC) 61-65</b>	<b>(B) 66-75</b>	<b>(AB) 76-86</b>	<b>(A) 86-100</b>
<b>1</b>	Anatomi makalah sesuai dg format yg disepakati							
<b>2</b>	Unsur plagiasi							
<b>3</b>	Ketepatan penggunaan bhs Indonesia							
<b>4</b>	Sitasi dan pengutipan							
<b>5</b>	Layout dan kerapian penyajian (gambar, grafik, dan tabel)							
<b>Nilai skor rerata skor</b>								
<b>Nilai total</b>								

<b>No</b>	<b>Metode Pembelajaran Mahasiswa</b>	<b>Kode</b>
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	